



Pengembangan Website Sekolah Menggunakan Metode System Development Life Cycle di SMK Plus AL Istiqomah

Moch Ridho Septian^{1*}, Iman Nasrulloh², Aceng Ahmad Rodian Susila³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia, Garut, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8iSpecial%20Issue.14065>

Received: 02 January 2026

Revised: 15 March 2026

Accepted: 24 March 2026

Abstract: SMK Plus AL Istiqomah is a vocational high school in Garut Regency that utilizes information technology to disseminate school information. However, the current school website is neglected, information is outdated, and the interface design is unattractive, causing vital information delivery to rely on social media. This research aims to develop an innovative website-based school profile information system using the Laravel framework to improve promotion effectiveness and independent data management. The method used is Research and Development (R&D) with the System Development Life Cycle (SDLC) model, including planning, analysis, design, implementation, and testing. The primary innovation of this research lies in the integration of a responsive Content Management System (CMS) and a navigation system optimized for the accessibility of parents and prospective students. Testing was conducted through black-box testing for functional aspects and feasibility tests by experts and users. The results showed that material experts gave a score of 92% (Very Feasible) and media experts gave 88% (Very Feasible). The implementation of this website provides practical benefits for SMK Plus AL Istiqomah in strengthening its digital image and facilitating the general public in obtaining official information quickly and accurately.

Keywords: *Website, SDLC, School. Information System, Laravel.*

Abstrak: SMK Plus AL Istiqomah merupakan sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Garut yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarluaskan informasi sekolah. Namun, saat ini situs web sekolah tidak terurus, informasi yang disajikan telah kedaluwarsa, dan desain antarmuka kurang menarik, sehingga penyampaian informasi vital seperti pendaftaran siswa baru masih bergantung pada media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi profil sekolah berbasis website yang inovatif menggunakan framework Laravel guna meningkatkan efektivitas promosi dan manajemen data secara mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model System Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi tahap perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Inovasi utama dalam penelitian ini adalah integrasi fitur manajemen konten (CMS) yang responsif serta sistem navigasi yang dioptimalkan untuk aksesibilitas orang tua dan calon siswa. Pengujian dilakukan melalui black-box testing untuk aspek fungsionalitas dan uji kelayakan oleh ahli serta pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ahli materi memberikan skor 92% (Sangat Layak) dan ahli media memberikan skor 88% (Sangat Layak). Implementasi website ini memberikan manfaat praktis bagi SMK Plus AL Istiqomah dalam memperkuat citra digital dan memudahkan masyarakat luas mendapatkan informasi resmi secara cepat dan akurat.

Kata Kunci: Website, SDLC, Sistem Informasi, Laravel.

Pendahuluan

Dalam era persaingan saat ini, khususnya persaingan dalam bidang pendidikan, sekolah berusaha menjadi wadah pendidikan yang mampu melayani Masyarakat dengan baik, terutama dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat. Penyebaran informasi dapat menggunakan brosur, lisan, maupun spanduk, dinilai masih kurang dan informasi yang dimuatnya pun terbatas. Biasanya, setiap sekolah sebaiknya mempunyai website sebagai penyedia informasi yang dapat diakses oleh siswa, guru, maupun masyarakat luas yang ingin mengetahui informasi sekolah yang dituju. Website berfungsi sebagai media yang bertujuan untuk mempermudah untuk berbagi konten serta informasi dengan orangtua, siswa dan guru (Bahari, 2020). Dampak nyata dari masalah ini adalah terjadinya inefisiensi kerja staf dalam melayani pertanyaan calon wali murid secara manual serta penurunan citra profesional sekolah di mata masyarakat, yang pada akhirnya dapat menghambat efektivitas promosi sekolah. Dalam pemanfaatannya, website banyak sekali digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi yang tepat sasaran, seperti penggunaan website dalam dunia pendidikan sebagai bentuk strategi marketing dalam memperkenalkan informasi sekolah ke masyarakat luas untuk meningkatkan perolehan siswa/I baru (Andriyan et al., 2020). Website sekolah merupakan situs yang menyediakan rincian daripada pelaksanaan sekolah dalam kurun waktu tahun-tahun dan berturut-turut membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan dalam kinerja sekolah baik pendidik maupun peserta didik. Pentingnya website bagi sekolah tidak hanya sekedar sebagai fasilitas untuk dunia pendidikan dan mendapatkan informasi terbaru terkait pendidikan terutama di negara Indonesia. Namun juga dapat memberi kesan baik dan juga profesionalisme untuk sekolah tersebut. Pemerintah telah mengharuskan setiap sekolah memiliki sebuah website sekalipun website yang tidak berbayar atau gratis. Memiliki website sekolah berarti telah mendukung terwujudnya Indonesia global dalam hal pendidikan (Lestari & Azhari, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan website sekolah menggunakan metode Waterfall (Rosyida et al., 2021). Namun, sebagian besar solusi yang ditawarkan masih bersifat statis dan sulit dimodifikasi oleh staf sekolah yang memiliki keterbatasan kemampuan teknis di bidang TI. Penggunaan framework Laravel menjadi solusi karena keunggulannya dalam aspek keamanan data dan kemudahan pengembangan fitur secara modular (Wicaksono & Rahman, 2021). Kebaruan dalam

penelitian ini terletak pada penerapan model SDLC yang secara spesifik mengintegrasikan fitur Content Management System (CMS) yang dirancang secara intuitif bagi operator sekolah, serta optimasi desain antarmuka yang difokuskan pada aksesibilitas informasi bagi calon siswa dan orang tua (Siregar & Rahim, 2024).

Meskipun terdapat banyak sistem manajemen konten instan, seringkali platform tersebut tidak mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik sekolah kejuruan yang dinamis. Terdapat celah (gap) dalam penyediaan sistem yang ringan namun memiliki skalabilitas tinggi untuk pengembangan fitur masa depan. Oleh karena itu, pengembangan website berbasis Laravel ini menjadi sangat urgen untuk memastikan SMK Plus AL Istiqomah memiliki sarana informasi yang dinamis, kredibel, dan mudah dikelola secara berkelanjutan.

SMK PLUS AL ISTIQOMAH SAMARANG merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Samarang, Kab. Garut, Jawa Barat. SMK PLUS AL ISTIQOMAH SAMARANG didirikan pada tanggal 6 Juni 2012 dengan Nomor SK Pendirian 06/Y-AJ/KP/2012 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 162 siswa ini dibimbing oleh 17 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMK PLUS AL ISTIQOMAH SAMARANG saat ini adalah Asep Kusmana. Operator yang bertanggung jawab adalah Ahmad Fauzi Zidiq.

Sekolah ini telah memiliki website sekolah tetapi kondisinya tidak terurus dan banyak informasi yang tidak diupdate sejak lama. Karena tidak ada bagian yang mengurus website sekolah tersebut. Selain informasi yang kurang update desain UI kurang menarik itu membuat kurangnya minat masyarakat yang ingin melihat website tersebut. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk website profil sekolah di SMK Al-Istiqomah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru berupa website sekolah serta menguji kelayakan dan kepraktisannya (Haryati, 2012). Model pengembangan yang digunakan mengacu pada System Development Life Cycle (SDLC) dengan tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yaitu (1) Perencanaan, (2) Analisis, (3) Desain, (4) Implementasi, dan (5) Pengujian (Pressman, 2010).

Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan guru serta staf SMK Plus Al Istiqomah. Hasil identifikasi digunakan untuk menentukan tujuan pengembangan sistem dan ruang lingkup fitur website.

Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Kebutuhan fungsional mencakup fitur utama seperti profil sekolah, data guru dan siswa, informasi PPDB, serta kegiatan sekolah. Sementara kebutuhan nonfungsional meliputi kemudahan akses, keamanan data, dan responsivitas tampilan.

Tahap Desain (*Design*)

Merancang struktur data dan antarmuka pengguna. Arsitektur sistem dimodelkan menggunakan UML (Use Case, Class, dan Activity Diagram) untuk memetakan hubungan antarfitur. Desain visual dibuat dengan prinsip User-Centered Design agar navigasi mudah dipahami oleh calon siswa dan orang tua.

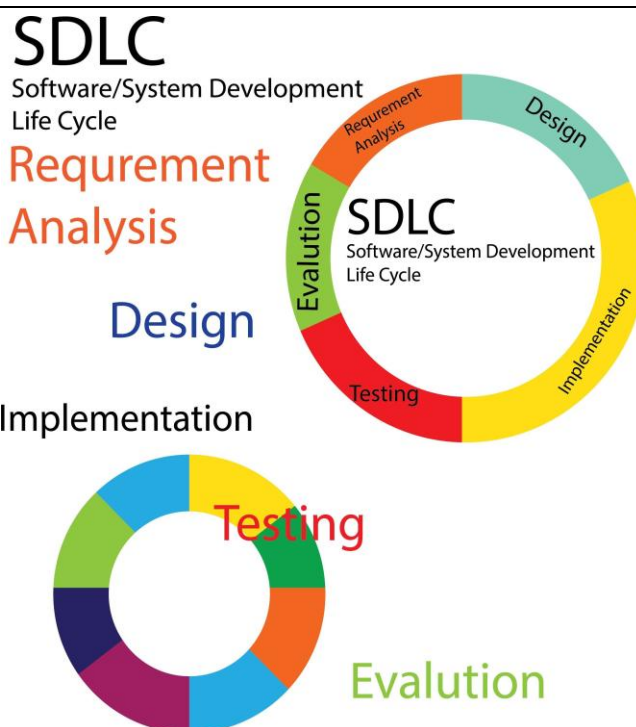
Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan dengan membangun website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel karena mendukung pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang memudahkan pemeliharaan sistem. Basis data yang digunakan adalah MySQL untuk mengelola data sekolah seperti guru, siswa, jurusan, sarana prasarana, dan kegiatan sekolah.

Tahap Pengujian (*Testing*)

Verifikasi sistem dilakukan untuk memastikan produk bebas dari kesalahan operasional melalui dua tahap:

- Black-box Testing: Menguji fungsionalitas tombol dan fitur sesuai dengan skenario penggunaan yang diharapkan.
- Uji Kelayakan: Penilaian kualitas oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna (guru serta siswa) menggunakan instrumen angket.



Gambar 1. Desain

Instrumen dan Responden

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert yang memuat kisi-kisi aspek materi (relevansi dan kelengkapan informasi) dan aspek media (estetika, kemudahan navigasi, dan keterbacaan)(Hasanah & Putra, 2024). Responden terdiri dari ahli di bidang sistem informasi serta perwakilan pengguna dari lingkungan SMK Plus Al Istiqomah.

Teknik Analisis Data

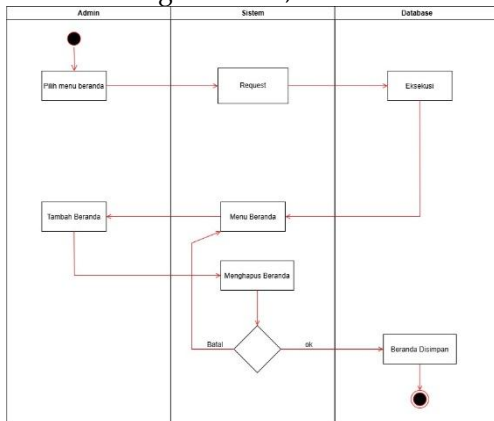
Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: observasi, wawancara, dan angket.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menilai tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas website profil sekolah. Data hasil angket diolah menggunakan rumus persentase (Sugiyono, 2014).

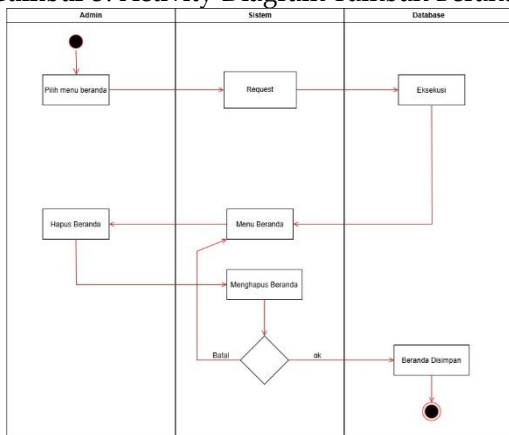
Hasil perhitungan kemudian di kategorikan berdasarkan kriteria yang disajikan pada Tabel 1. (Purwanto, 2010)

Tabel 1.Kriteria Penilaian Validitas	
Nilai (%)	Kategori
86-100	Sangat Layak
76-85	Layak
60-75	Cukup Layak
55-59	Tidak Layak
≤ 54	Sangat Tidak Layak

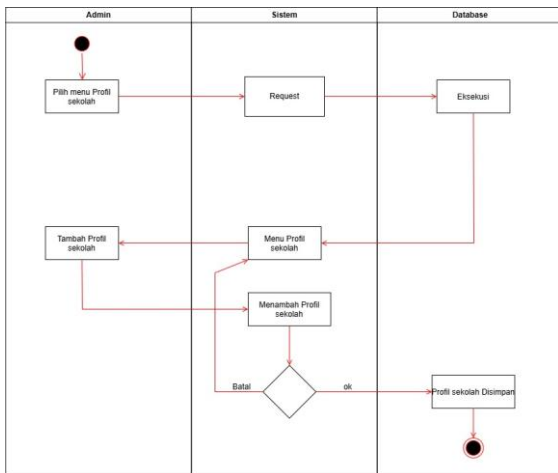
menggambarkan aktivitas yang akan terjadi dalam lingkup web sekolah ini. Activity diagram pada web sekolah adalah sebagai berikut,



Gambar 3. Activity Diagram Tambah Beranda



Gambar 4. Activity Diagram Hapus Beranda



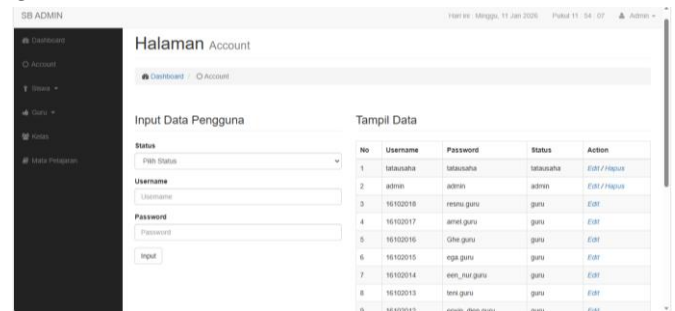
Gambar 5. Activity Diagram Tambah Profil

Desain

Peneliti mulai merancang desain website dalam bentuk mockup pada aplikasi Canva, proses perancangan ini dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara desain yang dikembangkan dengan desain yang disarankan oleh tenaga pendidik.

Dashboard Administrator

Dirancang dengan antarmuka sederhana, memungkinkan staf sekolah memperbarui informasi tanpa harus memahami kode pemrograman (Anwar & Yusuf, 2022). Dari sisi teknis, penggunaan Laravel memastikan sistem memiliki keamanan yang lebih baik melalui fitur bawaan seperti *CSRF protection* dan *Eloquent ORM* untuk keamanan basis data.



Gambar 6. Dashboard Administrator

Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan proses pembangunan sistem informasi berbasis website sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap desain (Rahmadani & Putri, 2023). Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan framework Laravel, karena Laravel memiliki struktur Model-View-Controller (MVC) yang memudahkan proses pemisahan antara logika aplikasi, antarmuka pengguna, dan pengelolaan data. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengkodean, tetapi juga mempermudah proses pemeliharaan (maintenance) dan pengembangan lanjutan di masa depan (Hidayat et al., 2021).

Sistem basis data yang digunakan adalah MySQL, mengingat sifatnya yang open source, ringan, serta memiliki performa tinggi dalam menangani transaksi data dalam jumlah besar. MySQL diintegrasikan dengan Laravel melalui Eloquent ORM yang memungkinkan proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan terstruktur (Fadilah & Lestari, 2023). Dalam konteks sistem informasi sekolah, basis data digunakan untuk menyimpan berbagai entitas seperti data guru, siswa, jurusan, sarana prasarana, serta informasi kegiatan sekolah yang dapat diperbarui secara dinamis oleh administrator (Suryani & Ramdani, 2020).



Gambar 7. Halaman Login



Gambar 8. Halaman Sigm-In



Gambar 9. Halaman Beranda



Gambar 10. Halaman Profil Sekolah



Gambar 11. Halaman Program Keahlian



Gambar 12. Halaman Sarana dan Prasarana



Gambar 13. Halaman PPDB



Gambar 14. Halaman GTK



Gambar 15. Halaman Kesiswaan



Gambar 16. Halaman Industri



Gambar 17. Halaman Tracer Study



Gambar 18. Halaman Kontak

Hasil Uji Validasi

Setelah melalui tahap implementasi, produk website profil sekolah yang dikembangkan kemudian dilakukan uji kelayakan untuk menilai kualitas dan tingkat penerimaannya. Uji kelayakan ini melibatkan dua kategori ahli, yaitu ahli materi dan ahli media, dengan menggunakan instrumen angket berbasis skala Likert. Penilaian dari para ahli ini penting untuk memastikan bahwa website tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga menyajikan informasi yang relevan, akurat, serta memiliki tampilan yang menarik dan mudah dinavigasi oleh pengguna. Rekapitulasi hasil penilaian dari kedua ahli tersebut disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi Media Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rata-rata (%)	Kriteria
1	Validasi Ahli Materi	93%	Sangat Layak
2	Validasi Ahli Media	89%	Sangat Layak
Rata-rata keseluruhan		91%	Sangat Layak

Berdasarkan **Tabel 3**, hasil penilaian menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh persentase sebesar 93% dengan kriteria "Sangat Layak". Nilai ini mengindikasikan bahwa konten yang disajikan, seperti profil sekolah, data pendidik, informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan kegiatan sekolah, telah dinilai sangat relevan, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Sementara itu, aspek media mendapatkan persentase 89% yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Penilaian ini mencerminkan bahwa dari segi desain antarmuka, kemudahan navigasi, responsivitas tampilan, serta kualitas interaksi, website telah dirancang dengan baik dan user-friendly. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi dari kedua ahli mencapai 91% dengan kategori "Sangat Layak", sehingga produk ini dinilai memenuhi standar yang ditetapkan dan siap untuk diimplementasikan sebagai media informasi resmi sekolah (Sitorus & Hartono, 2023).

Sementara itu, hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 88%, yang juga termasuk dalam kategori sangat layak. Nilai ini menunjukkan bahwa dari aspek tampilan, navigasi, dan interaktivitas, website telah dirancang dengan baik

dan mudah digunakan oleh pengguna. Tata letak halaman yang konsisten, penggunaan elemen visual yang proporsional, serta struktur menu yang jelas menjadi faktor utama yang mendukung tingginya penilaian pada aspek media.

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi profil sekolah berbasis website di SMK Plus AL Istiqomah dengan menerapkan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dan *framework* Laravel. Keberhasilan ini ditandai dengan terciptanya sebuah produk yang tidak hanya mampu mengatasi permasalahan utama sekolah—yaitu informasi yang kedaluwarsa dan antarmuka yang tidak menarik—tetapi juga memberikan solusi manajemen konten yang lebih mandiri dan efisien. Pendekatan SDLC terbukti efektif dalam memandu proses pengembangan secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan hingga pengujian, memastikan bahwa setiap fase dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pressman, 2010). Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan model pengembangan yang terstruktur sangat krusial dalam menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas dan sesuai spesifikasi.

Dari segi teknis, implementasi menggunakan *framework* Laravel memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan kemudahan pengelolaan sistem. Arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang diterapkan memungkinkan pemisahan yang jelas antara logika aplikasi, antarmuka pengguna, dan pengelolaan data. Pemisahan ini tidak hanya mempercepat proses pengembangan, tetapi juga menyederhanakan proses pemeliharaan (*maintenance*) dan pengembangan fitur di masa depan (Wicaksono & Rahman, 2021). Lebih lanjut, keunggulan Laravel dalam hal keamanan, seperti perlindungan CSRF (*Cross-Site Request Forgery*) dan *Eloquent ORM* yang aman, memberikan lapisan perlindungan tambahan bagi data sekolah, mengatasi kekhawatiran akan kerentanan keamanan yang sering ditemukan pada sistem manajemen konten instan (Hasanah & Putra, 2024). Dengan demikian, pemilihan Laravel terbukti menjadi solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan SMK Plus AL Istiqomah akan sebuah sistem yang ringan, aman, dan skalabel.

Hasil pengujian kelayakan memberikan validasi empiris atas kualitas produk yang dikembangkan. Perolehan skor rata-rata sebesar 91% dengan kategori "Sangat Layak" merupakan indikator kuat bahwa website ini telah memenuhi standar kualitas yang

ditetapkan. Validasi oleh ahli materi yang mencapai 93% menunjukkan bahwa konten yang disajikan, meliputi profil sekolah, data guru dan siswa, informasi PPDB, serta kegiatan sekolah, dinilai sangat relevan dan komprehensif. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan sistem tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada substansi informasi yang menjadi kebutuhan utama calon siswa dan orang tua (Sitorus & Hartono, 2023). Sementara itu, penilaian ahli media sebesar 89% mencerminkan keberhasilan dalam perancangan antarmuka yang *user-friendly*. Prinsip *User-Centered Design* (UCD) yang diterapkan pada tahap desain, dengan fokus pada kemudahan navigasi dan aksesibilitas informasi, terbukti mampu menciptakan tampilan yang estetik, responsif di berbagai perangkat, dan mudah dioperasikan oleh staf sekolah yang memiliki keterbatasan teknis (Suryani & Ramdani, 2020; Sitorus & Hartono, 2023). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa inovasi utama penelitian—integrasi *Content Management System* (CMS) yang intuitif dan optimasi navigasi—telah tercapai dengan baik.

Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Waterfall* dan menghasilkan website yang cenderung statis (Rosyida et al., 2021), penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menghadirkan sistem yang dinamis dan mudah dikelola. Keberadaan CMS yang dirancang khusus untuk operator sekolah memberikan otonomi kepada pihak sekolah untuk memperbarui informasi secara mandiri tanpa ketergantungan pada pengembang. Hal ini secara langsung menjawab akar permasalahan yang ditemukan di SMK Plus AL Istiqomah, yaitu tidak adanya bagian yang mengurus website karena kesulitan teknis. Dengan sistem yang baru, staf sekolah kini dapat dengan mudah mengelola konten melalui *dashboard* administrator yang sederhana, sehingga informasi yang disajikan selalu mutakhir. Implikasi praktis dari hasil ini adalah penguatan citra digital sekolah sebagai institusi yang profesional dan responsif, serta peningkatan efektivitas promosi sekolah yang sebelumnya sangat bergantung pada media sosial. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan cepat melalui website resmi, diharapkan proses rekrutmen siswa baru dan komunikasi dengan pemangku kepentingan dapat berjalan lebih optimal (Andriyan et al., 2020; Bahari, 2020).

Meskipun penelitian ini telah mencapai tujuannya dan menghasilkan produk yang "Sangat Layak", terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui.

Pengembangan sistem saat ini masih difokuskan pada penyampaian profil dan informasi publik sekolah. Fitur-fitur yang lebih kompleks, seperti sistem pendaftaran siswa baru daring (PPDB *online*) yang terintegrasi penuh atau modul pembelajaran daring (*e-learning*), belum menjadi cakupan dalam penelitian ini. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Sejalan dengan rekomendasi yang diberikan, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada penambahan fitur-fitur interaktif tersebut serta analisis yang lebih mendalam mengenai aspek keamanan siber untuk mengantisipasi meningkatnya volume data pengguna di masa depan (Anwar & Yusuf, 2022; Santoso & Wulandari, 2024). Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi SMK Plus AL Istiqomah dalam bentuk sistem informasi yang inovatif, layak, dan siap digunakan untuk mendukung aktivitas promosi dan pelayanan informasi di era digital.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model SDLC efektif dalam menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan spesifik SMK Plus AL Istiqomah. Dibandingkan dengan sistem lama yang statis, website baru ini memberikan solusi praktis dalam hal manajemen data informasi. Implikasi dari status "Sangat Layak" ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kegunaan (*usability*) yang tinggi dan siap digunakan untuk mendukung promosi sekolah secara berkelanjutan. Analisis kendala selama pengembangan menunjukkan bahwa proses migrasi data konten lama memerlukan ketelitian, namun struktur database Laravel yang terorganisir membantu mempercepat proses tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi profil sekolah untuk SMK Plus AL Istiqomah menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) berbasis framework Laravel. Implementasi website ini memberikan solusi atas permasalahan informasi yang kedaluwarsa dan desain antarmuka yang kurang menarik pada sistem sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian fungsional melalui black-box testing, seluruh fitur utama mulai dari autentikasi admin, sistem manajemen konten (CMS), hingga responsivitas tampilan pada perangkat mobile telah berjalan dengan baik tanpa kesalahan teknis. Hasil pengujian kelayakan menunjukkan bahwa produk pengembangan ini masuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan rata-rata persentase mencapai 91%. Secara rinci, skor dari ahli materi sebesar 93% dan

ahli media sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa website ini tidak hanya memenuhi standar teknis perangkat lunak, tetapi juga memiliki kualitas konten dan navigasi yang sangat baik untuk digunakan oleh target pengguna utama, yaitu calon siswa dan orang tua siswa, sebagai media informasi resmi sekolah. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan fitur yang terbatas pada penyampaian profil dan informasi publik sekolah, serta belum menyentuh aspek manajemen akademik atau sistem pembelajaran daring (e-learning) yang terintegrasi penuh.

Referensi

- Alfian, N., & Khasanah, I. (2025). Evaluasi Efektivitas Framework Laravel dalam Meningkatkan Keamanan Website Pendidikan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 33-42. <https://doi.org/10.33365/jirpl.v5i1.602>
- Andriyan, D., Nugraha, H., & Prasetyo, A. (2020). Pemanfaatan Website Sekolah sebagai Media Promosi dan Informasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 45-52. <https://doi.org/10.21009/jtp.v8i2.1536>
- Anwar, M., & Yusuf, M. (2022). Implementasi Model SDLC dalam Pengembangan Aplikasi Manajemen Sekolah Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 8(2), 101-110. <https://doi.org/10.33365/jrti.v8i2.2001>
- Bahari, A. (2020). Perancangan Website Sekolah sebagai Media Informasi Berbasis Web Dinamis. *Jurnal Informatika*, 5(1), 33-41. <https://doi.org/10.31294/ji.v5i1.1234>
- Fadilah, N., & Lestari, W. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dinamis Menggunakan Laravel dan MySQL. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(1), 78-87.
- Hasanah, R., & Putra, I. D. (2024). Analisis Keamanan Framework Laravel dalam Implementasi Website Sekolah. *Jurnal Keamanan Siber Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 60-69. <https://doi.org/10.20885/jksti.vol4.iss2.art3>
- Hidayat, R., Pratama, D., & Sari, N. (2021). Analisis dan Implementasi Website Sekolah Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(1), 21-30. <https://doi.org/10.30865/jsi.v9i1.2134>
- Lestari, P., & Azhari, M. (2020). Pengembangan Web Profil Sekolah Menggunakan Pendekatan SDLC dan Framework Laravel. *Jurnal Komputer Dan Sistem Informasi*, 8(1), 44-52.
- Prasetyo, E., & Ramadhani, A. (2021). Rancang Bangun Website Sekolah dengan Framework Laravel untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi. *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(2), 112-121.
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rahmadani, A., & Putri, S. D. (2023). Implementasi Model Prototyping dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Laravel. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Indonesia*, 9(2), 145-155. <https://doi.org/10.26418/jsiti.v9i2.2874>
- Rosyida, F., Maulana, R., & Hakim, L. (2021). Perancangan Website Sekolah Menggunakan Metode SDLC Waterfall untuk Meningkatkan Layanan Informasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 10(2), 110-118. <https://doi.org/10.14710/jtsi.10.2.110-118>
- Santoso, B., & Wulandari, R. (2024). Penerapan Metode SDLC pada Pengembangan Website Sekolah untuk Peningkatan Layanan Informasi Publik. *Jurnal Teknologi Dan Aplikasi Komputer*, 12(1), 65-74. <https://doi.org/10.20885/jtak.vol12.iss1.art8>
- Siregar, H., & Rahim, D. (2024). Analisis Penggunaan Framework Laravel pada Pengembangan Website Pendidikan Berbasis SDLC. *Jurnal Sistem Informasi Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(2), 77-85.
- Sitorus, J., & Hartono, F. (2023). Optimasi CMS Sekolah Berbasis Laravel dengan Pendekatan User-Centered Design. *Jurnal Interaksi Manusia Dan Komputer*, 7(1), 30-42.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryani, N., & Ramdani, M. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Sekolah. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 6(1), 55-63. <https://doi.org/10.33365/jik.v6i1.564>
- Wicaksono, A., & Rahman, M. (2021). Implementasi Framework Laravel dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Sekolah. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(3), 120-129. <https://doi.org/10.25126/jti.v15i3.456>
- Yuliana, C. A. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Layanan Humas Politeknik Negeri Media Kreatif Menggunakan Metode Agile Development*. Polimedia Repository. <https://repository.polimedia.ac.id/id/eprint/1716/>